

BAB IV

SIMPULAN

Hasil penelitian berupa perhitungan model *F-Score* menggunakan laporan keuangan dari tujuh perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2020. Dalam perhitungannya dibutuhkan laporan keuangan selama tiga tahun yaitu dari tahun 2018-2020.

Model *F-Score* yang digunakan adalah model 1 dengan variabel kualitas akrual perusahaan yang diwakilkan oleh *RSST Accrual* (*Rsst_acc*), dan kinerja perusahaan yang diwakilkan oleh variabel perubahan piutang usaha perusahaan (*Ch_rec*), perubahan persediaan (*Ch_inv*), *soft assets*, perubahan penjualan tunai (*Ch_cs*), perubahan *return on assets* (*Ch_roa*), dan penerbitan sekuritas perusahaan (*issue*).

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan penulis pada bab III, diambil kesimpulan bahwa dari tujuh perusahaan yang dijadikan sampel, tidak ditemukan satu pun perusahaan yang mendapat nilai *F-Score* diatas 1. Risiko kecurangan tertinggi didapatkan oleh PT Alkindo Naratama Tbk pada tahun 2019 dengan nilai 0,404, sementara risiko kecurangan terendah didapatkan oleh PT Suparma Tbk dengan nilai sebesar 0,059 untuk kedua tahun. Hal ini berarti, menurut model *F-Score* tidak terdapat perusahaan subsektor pulp dan kertas yang terdeteksi melakukan kecurangan laporan keuangan selama tahun 2019-2020.